

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis presentase dalam hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan bertanya siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII-3 SMP Negeri 2 Gorontalo menunjukkan bahwa indikator minat siswa dalam bertanya memperoleh persentase 50,2% dengan kategori kurang baik, indikator memiliki perasaan tidak/kurang berani dalam bertanya memperoleh persentase 47,4% dengan kategori kurang baik, indikator motif keingintahuan siswa memperoleh persentase 53,5% dengan kategori kurang baik, indikator motivasi dari guru memperoleh persentase 74,8% dengan kategori baik, dan indikator suasana belajar memperoleh persentase 79,9% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor dari dalam diri siswa itu sendiri masih kurang baik dalam keaktifan bertanya, sedangkan faktor dari luar diri siswa sudah baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

a) Kepada Siswa

Siswa hendaknya lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran matematika terutama dalam hal keaktifan bertanya dalam proses pembelajaran.

b) Kepada Guru dan Calon Guru

Guru dan calon guru hendaknya lebih mempertimbangkan dalam menentukan model pembelajaran dengan tujuan agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bintoro, Henry Suryo. (2014). *Pembelajaran Matematika Menyenangkan Dengan Quantum Learning*. Prosiding Seminar Nasional. (Online, diakses 30 Oktober 2015).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diyanti dan Sutijono. 2010. *Implementasi Strategi Modeling Partisipan untuk Meningkatkan Keberanian Bertanya Siswa pada Guru di Kelas*. jurnal online, (ppb.jurnal.unesa.ac.id/bank/jurnal/7.diakses 3 November 2014)
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hardini, Isriani dan Puspitasari, Dewi. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Fatmawati dan Fakhruddiana. (2014). *Kecenderungan Pola Asuh Permisif dan Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa*. HUMANITAS Vol. 11-1.9-18. (Online, diakses 30 Oktober 2015).
- Nina (2014). *Meningkatkan Kemampuan Bertanya Jawab Berdasarkan Isi Teks Bacaan Melalui Metode Diskusi*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No. 3, (diakses 3 November 2014).
- Nurajijah. (2012). *Peningkatan Kemampuan Bertanya*. Repository.upi.edu. (Online, diakses 3 November 2014).
- Poerwadarminta. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Riduwan. 2013. *Metode dan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Iman. (2011). *Mengasah Kemampuan Berpikir Kreatif dan Rasa Ingin Tahu Melalui Pembelajaran Matematika dengan Berbasis Masalah*. Prosiding. (Online, diakses 30 Oktober 2015).
- Sintawati dan Abdurrahman. (2013). *Menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif Dan minat belajar matematika Melalui pendekatan problem posing*. Prosiding. (Online, diakses 30 Oktober 2015).
- Subhan, Amin. (2012). *Keaktifan Bertanya Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sortp*. Radiasi. Vol.2.No.1, (Online, diakses 3 November 2014).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyanto, R. (2009). *Penerapan Metode Bertanya dalam Kegiatan Praktek Lapangan untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Mahasiswa*. UNNES. Volume 6 No. 2, (Online, diakses 3 November 2014).

Suherman, Erman. Dkk. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA Universitas Pendidikan Indonesia.

Sutikno, M Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect

Trinandita.1984. *Mengapa siswa enggan bertanya*.Matrapendidikan (Online,diakses 2 November 2014).

Uno, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno,Hamzah. (2004). *Landasan Pembelajaran Teori dan Prakter*. PT Indriani Jakarta.